

PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Ayesha Raudhatuzzahra¹, Nurhidayati², Barep Hapit Surya Putra³

¹²³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Purworejo
ayeshar.zahra2212@gmail.com¹, nurhidayati@umpwr.ac.id²,
barepsurya@umpr.ac.id³

ABSTRACT

This research is motivated by the low level of student concentration at MI Imam Puro, which is characterized by students being easily distracted and showing low participation during the learning process. This condition is also influenced by diverse student backgrounds, including those from boarding schools with high study loads. The purpose of this study is to describe classroom management, determine the level of learning concentration, and analyze the influence of classroom management on the learning concentration of 3rd-grade students at MI Imam Puro. This study uses a quantitative approach with a survey method and an ex-post facto design. The sample consisted of 20 students selected through purposive sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed using simple linear regression. The results showed that classroom management is in the moderate category (45%), while student concentration is in the high category (55%). The hypothesis test results show a significance value of 0.016 (< 0.05), indicating a positive and significant influence of classroom management on learning concentration. The coefficient of determination (R^2) is 0.281, which means classroom management contributes 28.1% to student concentration, while the remaining 71.9% is influenced by other factors. The regression equation formed is $Y = 27.201 + 0.371 X$. Thus, effective classroom management by teachers is a key factor in increasing students' focus and involvement in elementary school.

Keywords: Classroom Management, Learning Concentration, Elementary School Students

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat konsentrasi belajar siswa di MI Imam Puro, yang ditandai dengan kurangnya perhatian dan rendahnya partisipasi aktif selama proses pembelajaran. Kondisi ini dipicu oleh pengelolaan kelas yang belum optimal serta latar belakang siswa yang beragam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen kelas, mengetahui tingkat konsentrasi belajar, serta menganalisis pengaruh manajemen kelas terhadap konsentrasi belajar siswa kelas III MI Imam Puro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan desain ex-post facto. Sampel

penelitian berjumlah 20 siswa yang diambil melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan instrumen angket dan dianalisis menggunakan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas berada pada kategori sedang (45%) dan konsentrasi belajar berada pada kategori tinggi (55%). Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara manajemen kelas terhadap konsentrasi belajar. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,281 menunjukkan bahwa manajemen kelas memberikan kontribusi sebesar 28,1% terhadap konsentrasi belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah $Y = 27,201 + 0,371 X$. Dengan demikian, peningkatan keterampilan guru dalam manajemen kelas sangat penting untuk meningkatkan fokus dan keterlibatan siswa di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Manajemen Kelas, Konsentrasi Belajar, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan Dasar merupakan fondasi dalam membentuk kemampuan kognitif, sikap serta keterampilan siswa. Proses pembelajaran di Sekolah Dasar dituntut mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, efektif, dan menyenangkan agar Siswa dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran adalah kemampuan guru dalam mengelola kelas. Pengelolaan kelas yang baik akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga siswa mampu memusatkan perhatian dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Manajemen kelas merupakan keterampilan guru dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengendalian kegiatan pembelajaran. Menurut Wiyani (2013) manajemen kelas adalah upaya guru dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif, tertib, dan menyenangkan agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif. Manajemen kelas tidak hanya berfokus pada pengaturan fisik ruang kelas, tetapi juga mencakup menciptakan iklim belajar yang tepat, mengatur ruangan belajar serta mengelola interaksi belajar mengajar (Wiyani, 2013). Dengan demikian, manajemen kelas yang efektif menjadi kunci keberhasilan dalam

menciptakan pembelajaran yang berkualitas.

Salah satu indikator pembelajaran adalah tercapainya konsentrasi belajar siswa. Konsentrasi belajar menurut Cecep et al (2022) adalah merupakan kemampuan siswa dalam memusatkan perhatian secara penuh terhadap aktivitas pembelajaran sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami secara optimal. Dalam konteks pendidikan Dasar, konsentrasi memiliki peran penting karena berkaitan langsung dengan perilaku kognitif, perilaku afektif, dan perilaku psikomotor siswa (Aprila et al. 2014). Oleh karena itu, terciptanya lingkungan belajar yang kondusif menjadi salah satu factor utama dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

Namun demikian, fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan konsentrasi belajar siswa Sekolah Dasar masih menjadi permasalahan yang cukup serius. Banyak siswa yang mudah terdistraksi, kurang focus saat pembelajaran berlangsung serta menunjukkan keterlibatan yang rendah dalam kegiatan belajar. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai

faktor baik internal maupun eksternal seperti yang dikemukakan oleh Ramadhani et al. (2025) dan Simbolon et al. (2025) seperti kelelahan, rendahnya motivasi, kebisingan lingkungan serta metode pembelajaran yang kurang variatif.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas III MI Imam Puro, ditemukan bahwa tingkat konsentrasi belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan oleh kurangnya perhatian siswa selama pembelajaran, munculnya rasa bosan serta rendahnya partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, pengelolaan kelas yang dilakukan guru belum sepenuhnya optimal terutama dalam aspek perencanaan pembelajaran, variasi metode serta penggunaan media pembelajaran yang belum sesuai dengan karakteristik siswa. Kondisi ini juga dipengaruhi oleh latar belakang siswa yang beragam.

Fakta lain juga ditemukan di lapangan menunjukkan adanya perbedaan latar belakang siswa, seperti siswa yang berasal dari pondok pesantren dengan beban belajar yang cukup tinggi. Kondisi ini menyebabkan siswa mudah merasa lelah dan kurang focus dalam

mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini mengindikasikan bahwa aspek manajemen kelas khususnya dalam memperhatikan kondisi sosio-emosionall siswa belum sepenuhnya optimal. Padahal, menurut Wiyani (2013) manajemen kelas yang efektif harus mampu memperhatikan kondisi fisik maupun psikologis siswa agar tercipta suasana belajar yang kondusif.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa manajemen kelas memiliki pengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa. Manajemen kelas yang efektif mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi belajar serta mengurangi gangguan selama proses pembelajaran (Amelia & Siregar, 2022). Namun, sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan pada jenjang pendidikan menengah, sehingga kajian pada jenjang sekolah dasar khususnya kelas III masih terbatas. Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kesenjangan antara kondisi ideal pembelajaran dengan kondisi nyata di lapangan, khususnya terkait dengan manajemen kelas dan tingkat konsentrasi belajar siswa. Oleh karena itu penelitian ini difokuskan untuk mengkaji pengaruh manajemen

kelas terhadap konsentrasi belajar siswa kelas III sekolah dasar. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen kelas pada kelas III MI Imam Puro, mengetahui tingkat konsentrasi belajar siswa kelas III MI Imam Puro serta mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap konsentrasi belajar siswa kelas III MI Imam Puro.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan dengan desain penelitian *ex-post facto* untuk mengetahui pengaruh variable bebas (manajemen kelas) terhadap variable terikat (konsentrasi belajar). Penelitian ini dilaksanakan di MI Imam Puro Cangkep Kidul. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III dengan sampel sebanyak 20 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*.

Teknik pengumpulan data menggunakan instrument angket (*kuesioner*) yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Instrumen manajemen kelas disusun mangacu pada teori manajemen kelas

menurut Wiyani (2013) yang meliputi menciptakan iklim belajar yang tepat, mengatur ruang belajar, dan mengelola interaksi belajar mengajar. Sementara itu, instrument konsentrasi belajar disusun berdasarkan indikator konsentrasi belajar menurut Aprilia et al. (2014) yang mencakup perilaku kognitif, perilaku afektif, perilaku psikomotor siswa.

Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas secara *expert judgement* dan empiris serta uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat manajemen kelas dan konsentrasi belajar siswa. Sementara itu, analisis inferensial menggunakan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap konsentrasi belajar siswa. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat regresi meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan bahwa data memenuhi

asumsi yang diperlukan dalam analisis regresi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Kategorisasi Manajemen Kelas dan Konsentrasi Belajar

Penelitian ini dilakukan di MI Imam Puro dengan 20 sampel. Kategorisasi manajemen kelas dan konsentrasi belajar dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 1. Kategorisasi Manajemen Kelas dan Konsentrasi Belajar

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase
Manajemen kelas	Sedang	11	55%
	Tinggi	9	45%
Konsentrasi Belajar	Sedang	9	45%
	Tinggi	11	55%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat manajemen kelas yang diterapkan berada pada kategori sedang dengan persentase 45%. Sementara itu, tingkat konsentrasi belajar berada pada tingkat tinggi dengan persentase 55%.

2. Uji Prasyarat Regresi

Hasil uji prasyarat analisis regresi menggunakan uji normalitas,

uji linieritas dan uji heteroskedastisitas.

Tabel 2. Uji Normalitas

Variabel	N	Asymp. Sig. (2-tailed)
Residual	20	0,200

Berdasarkan hasil table di atas hasil uji normalitas menggunakan teknik one-sample Kolmogorov Smirnov Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi, sehingga data layak untuk diolah lebih lanjut.

Tabel 3. Uji Linieritas

Hubungan Variabel	Sig
<i>Deviatin form Linearity</i>	0,554

Berdasarkan table tersebut, hasil uji linieritas menunjukkan nilai sig. sebesar 0,554. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,554 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel manajemen kelas dengan variabel konsentrasi belajar siswa.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
Manajemen kelas	0,745

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di atas dapat diamati bahwa menunjukkan nilai sig. 0,745. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,745 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini. Maka dari itu, pengukuran statistic bisa dilanjut ke pengukuran uji hipotesis.

3. Hasil Analisis Regresi

Analisis regresi linier sederhana diterapkan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Tabel 5. Hasil Hipotesis

Variabel	Sig.
Regression	0,016

Berdasarkan table di atas. Pengujian regresi linear sederhana variabel manajemen kelas dan variabel konsentrasi belajar menunjukkan didapatkan nilai 0,016. Karena nilai 0,016 lebih kecil dari 0,05 ($0,05 > 0,16$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan manajemen kelas terhadap konsentrasi belajar.

**Tabel 6. Nilai Koefisien
Determinasi**

R	R Square
0,530	0,281

Berdasarkan table di atas diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,281 yang berarti bahwa pengaruh manajemen kelas terhadap konsentrasi belajar siswa sebesar 28,1% sedangkan sisanya 71,9% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti.

**Tabel 7. Hasil Regresi Linear
Sederhana**

Variabel	B	t	Sig.
Konstanta	27.201	2.287	0,035
Manajemen Kelas	0,371	2.650	0,016

Hasil perhitungan dalam persamaan regresi linear sederhana menunjukkan nilai *constant* (a) yaitu 27.201 dan nilai koefisien regresi (b) 0,371, maka persamaan regresinya yaitu, $Y = 27.201 + 0,371 X$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa. Hal ini berarti bahwa semakin baik pengelolaan kelas yang dilakukan guru, maka semakin tinggi pula tingkat konsentrasi belajar siswa. Temuan ini

sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Wiyani (2013) yang menyatakan bahwa manajemen kelas bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, tertib, dan menyenangkan sehingga siswa dapat belajar secara optimal.

Manajemen kelas yang efektif mencakup beberapa aspek penting, seperti menciptakan iklim belajar yang kondusif, mengatur ruang kelas serta mengelola interaksi belajar mengajar. Ketiga aspek tersebut terbukti mampu mendukung keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Ketika suasana kelas nyaman dan terstruktur, siswa cenderung lebih fokus, tidak mudah terdistraksi serta mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada tingkat konsentrasi sedang dan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat kendala, secara umum siswa telah mampu memusatkan perhatian dalam pembelajaran. Temuan ini sesuai dengan pendapat Aprilia (2014) yang menyatakan bahwa konsentrasi belajar merupakan kemampuan penting yang mempengaruhi keberhasilan siswa

dalam memahami materi pembelajaran.

Namun demikian, nilai koefisien determinasi sebesar 28,1% menunjukkan bahwa manajemen kelas bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa. Masih terdapat faktor lain sebesar 71,9% yang turut berpengaruh seperti kondisi fisik, motivasi belajar, lingkungan keluarga, serta beban belajar yang dimiliki siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa manajemen kelas memiliki peran penting dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu menerapkan manajemen kelas secara efektif agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa kelas III MI Imam Puro. Penerapan manajemen kelas yang baik, meliputi menciptakan iklim belajar yang tepat,

mengatur ruangan belajar, dan mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar, terbukti mampu meningkatkan fokus dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Tingkat konsentrasi belajar siswa berada pada kategori sedang 45% dan tinggi 55% dengan kontribusi manajemen kelas terhadap konsentrasi belajar sebesar 28,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan penelitian ini, disarankan kepada siswa yaitu, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dalam menjaga ketertiban dan kenyamanan kelas selama proses pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Bagi guru, diharapkan terus meningkatkan keterampilan dalam menerapkan manajemen kelas yang efektif karena manajemen kelas yang baik mampu membantu meningkatkan fokus dan keterlibatan siswa selama pembelajaran sehingga konsentrasi belajar siswa dapat meningkat. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan manajemen kelas. Dan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor lain

yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa serta penelitian dapat dilakukan pada jenjang lain dengan jumlah sampel yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R., & Siregar, S. U. (2022). Efektivitas Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Matematika. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2361–2369. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2443>
- Aprilia, D., Suranata, K., & Dharsana, K. (2014). Penerapan Konseling Kognitif dengan Teknik Pembuatan Kontrak (Contingency Contracting) untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas X TKR I SMK Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Jurusan Bimbingan Konseling Undika*, 2(1).
- Cecep, C., Thosin Waskita, D., & Sabilah, N. (2022). Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini Melalui Metode Demonstrasi. *Jurnal Tahsinia*, 3(1), 63–70. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i1.313>
- Ramadhani, C. S., Wahono, F., Perianti, W. A., & Wijanarko, T. (2025). Konsentrasi Belajar Anak SD di Tengah Maraknya Teknologi: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah dasar*, 2(3), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i3.1595>
- Simbolon, E., Taofik, T., & Soleh, D. A. (2025). Analisis Dampak Lingkungan Kelas terhadap Konsentrasi Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 5(1), 116–128. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v5i1.2099>
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Wiyani, N. A. (2013). *Manajemen kelas: Teori dan aplikasi untuk menciptakan kelas yang kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.